

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan PT Bumi Resources Tbk. Diharapkan penelitian ini juga dapat menggambarkan hubungan ketiga variabel pada industri pertambangan. PT Bumi Resources Tbk mewakili industri tersebut karena berdasarkan data yang diperoleh menghasilkan asumsi bahwa industri tersebut terhitung terbanyak menjual saham dipasar dengan penurunan serta peningkatan harga saham tiap tahunnya bahkan relatif selalu menurun cukup signifikan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen itu sendiri (Martono & Harjito, 2008:52). Sampel perusahaan yang akan dijadikan penelitian yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan yaitu PT Bumi Resources Tbk.

Adapun variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian yang menggunakan teknik analisis data linear dengan variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X1 dan *Return On Asset* (ROA) sebagai X2 Sedangkan, masalah penelitian yang disebut variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

Unit analisis yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah PT Bumi Resources Tbk. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Bumi Resources Tbk. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *explanatory research*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Muhiddin Sirat (2006) metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti berarti cara-cara yang dilakukan dan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:3).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Mohammad Natsir (1998:63) mengemukakan bahwa :

Metode Deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Bumi Resources Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif, menurut Hasan (2009:11) “Penelitian verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”. Toto dan Nanang (2012:53) mengungkapkan mengenai penelitian verifikatif. pembuktian yaitu Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lain. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Bumi Resources Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *explanatory research* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu tidak berkesinambungan dalam jangka panjang (Husein Usman, 2008:45). Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal Antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Dengan kata lain penelitian explanatory adalah penelitian untuk menguji hipotesis Antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang tingkat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design* menurut Sugiyono (2008:69) “*times series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan harga saham PT Bumi Resources Tbk pada periode 2010-2015.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Operasionalisasi

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel kedalam konsep teori dari variabel dan sub variabel yang diteliti lengkap dengan dimensi, indikator, ukuran dan skalanya dimana terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan harga saham. Kedudukan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *independent* atau variabel bebas (X) sedangkan harga saham sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2008:33) yang dimaksud variabel bebas dan variabel terikat adalah:

Variabel bebas (*independent variabel* atau *predictor variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan uraian tersebut untuk memahami penggunaan konsep ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Tingkat Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio
Variabel (X2) Return on Asset (ROA)	profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Tingkat Return On Asset (ROA)	Rasio

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.			
Varibel (Y) Harga Saham	Saham adalah surat berharga sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas	Harga Saham	Tingkat Harga Saham	Rasio

Sumber : Pengolahan 2016

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Andi Supangat (2007:2) menyatakan bahwa pengertian data adalah “Bentuk jamak dari datum, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuk berupa angka-angka, kata-kata atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya”. Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto 2010:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data (data primer, maupun tidak langsung kepada pengumpul data atau melalui orang lain/dokumen (data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2013:129). Menurut Asep Hermawan (2009:168) mengatakan bahwa:

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.

Selanjutnya Asep Hermawan (2009:168) mengemukakan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Maholtra (2009:120) mengungkapkan definisi-definisi data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah laporan tahunan perusahaan terkait dan situs internet atau web resmi perusahaan terkait.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data meliputi situs di internet tertentu yang berkenaan dengan penelitian yang digunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil analisis dan perhitungan melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan *annual report* PT Bumi Resources Tbk serta situs internet atau web resmi perusahaan terkait. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari situs internet tertentu yang berkenaan dengan data untuk penelitian yang digunakan. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Annual report PT Bumi Resources Tbk.	Website PT Bumi Resources Tbk.
2.	Harga Penutupan harga saham (Historical	Website Yahoo

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: berdasarkan hasil pengolahan 2016

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. Menurut Sherri L. Jackson (2012:20), "*Population is all the people about whom a study it meant to generalize*. Populasi adalah gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran (Malhotra, 2009:364). Selain itu, Suharsimi Arikunto (2010:130) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian, jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi memiliki dua status, yaitu 1) sebagai objek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi tetapi sebagai substansi yang diteliti; serta 2) sebagai subjek penelitian, jika sebagai sumber informasi. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk tahun 2010-2015.

3.2.4.2 Sampel

Mark L. Bernson *et al* (2012:250) menyatakan "A sample is defined as the population that has been selected for analysis". Sampel adalah subset atau sub kelompok dari populasi (Sekaran, 2014:119). Sampel adalah populasi yang terpilih untuk dianalisis. Menurut Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah populasi yang terpilih untuk dianalisis. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan memiliki peluang sama untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya: 1) Keterbatasan biaya, 2) Keterbatasan tenaga, dan 3) Keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Charles Stangor (2011:110). "A representative sample is one that is approximately the same as the population in every important respect." Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah non probabilitas yang merupakan teknik sampel dimana setiap elemen populasi tidak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampel *non probability* memiliki tiga jenis teknik penarikan yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

purposive sampling. Menurut jogianto *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan pengertian sampel yang telah dikemukakan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu *Income Statement* perusahaan PT Bumi Resources Tbk periode tahun 2010-2015 dan unit analisisnya adalah Debt to Equity ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) serta Harga Saham PT Bumi Resources Tbk.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:401) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengolahan data mengacu pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode-periode tertentu melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-

data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Menguji data untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

1.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya (Sugiyono, 2010:144). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih ringkas sehingga lebih mudah dipahami. penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Variabel X1 (DER)

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:70) rasio DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Analisis Deskriptif Variabel X2 (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva.}$$

3. Analisis Deskriptif Variabel Y (Harga Saham)

Adapun cara untuk menghitung indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menghitung Harga Saham

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{net income (laba bersih) perusahaan tersebut}}{\text{Total Saham}}$$

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan jumlah saham yang beredar

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis data verifikatif ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus diperhatikan asumsi-asumsi berikut (Hair et al dalam Siti Resmi, 2002:289):

- a. Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Besarnya varians error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh nilai variabel bebas (bersifat *homoscedasticity*)
- c. Independensi dari error (*non autocorrelation*)
- d. Normalitas dari distribusi error.

Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut.

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap empat asumsi klasik berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu: a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal. b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut data *cross sectional*. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*. Uji ini dihitung berdasar jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi klasik ini adalah adanya gejala heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dalam arti tidak bias. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *scatterplot*.

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearitas) kurang dari 0,05.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + bX_1 + cX_2 \quad (\text{Husein Umar, 2000:253})$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = DER

X_2 = ROA

b = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

c = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi persoalan dan dasar penelitian lebih lanjut (Sunyoto, 2009:93). Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial.

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Sarah Kurniasih, 2017

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI RESOURCES TBK PERIODE 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu